

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya berperan sebagai media untuk menyampaikan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga sebagai media pembentukan manusia seutuhnya agar memiliki kecerdasan, karakter, berdaya saing, dan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk masyarakat. Menurut A. Tafsir (2006), tujuan pendidikan yaitu menjadikan manusia seutuhnya manusia, karenanya pendidikan haruslah berorientasi sepenuhnya pada pengembangan potensi manusia secara menyeluruh. Sejalan dengan kebijakan pendidikan dalam Undang-Undang Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 yang mengamanatkan bahwa pendidikan harus berorientasi pada pengembangan manusia secara utuh agar mampu menghadapi tantangan zaman. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan mampu menjadi instrumen transformasi sosial untuk melahirkan generasi yang berilmu, berintegritas, dan siap menghadapi tantangan global.

Pendidikan saat ini diharapkan agar beradaptasi cepat menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajarannya dan menggabungkan keterampilan 4C, yaitu: berpikir kritis (*Critical Thinking*), (*Communication*) komunikasi (*Communication*), kolaborasi (*Collaboration*), Kreatif (*Creativity*). Hal ini bertujuan agar membekali peserta didik yang siap menghadapi tantangan di masa depan dan memiliki kemampuan yang cukup (Syerlita & Siagian, 2024). Guru sebagai seorang pendidik diharuskan menjadi penggerak agar peserta didik memiliki kemampuan yang cukup. (Amalia & Munif, 2023 : 1-13). Oleh karena itu, perlu sekali peningkatan kompetensi pendidik dan pengoptimalan teknologi sebagai alat pada kegiatan belajar mengajar untuk membantu meningkatkan kompetensi peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, penerapan model pembelajaran perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu mendorong

partisipasi aktif peserta didik. Keterlibatan aktif peserta didik (*Student Centered Learning*) menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan (Firmansyah & Jiwandono, 2022). Melalui keterlibatan aktif, peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya di antaranya; berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan memecahkan masalah.

Proses pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered Learning*) dianggap sudah tidak relevan lagi dengan kondisi pendidikan saat ini. Proses pembelajaran ini membatasi partisipasi aktif peserta didik, sehingga mereka lebih banyak berperan sebagai penerima informasi daripada sebagai subjek yang membangun pengetahuannya sendiri. Kondisi tersebut dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik, mengurangi motivasi belajar, serta menghambat pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan belajar mandiri peserta didik (Firmansyah & Jiwandono, 2022).

Kompetensi yang harus dikuasai peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) pelajaran Bahasa Indonesia untuk kelas XI yaitu; kemampuan memahami, menganalisis, dan mengapresiasi sebuah karya sastra. Dalam praktik belajar mengajar di lapangan khususnya pada pembelajaran karya sastra cerita pendek seringkali peserta didik menghadapi berbagai permasalahan. Hasil penelitian Miftahul Jannah dkk. (2025) menunjukkan permasalahan siswa tersebut meliputi; penerapan model pembelajaran yang masih tekstual dan kurang memberikan pengalaman belajar yang bermakna dalam pembelajaran cerita pendek. Selain itu, rendahnya minat baca sehingga siswa kesulitan dalam mengidentifikasi unsur pembangun cerita pendek secara tepat. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa siswa masih mengalami kendala dalam memahami, menganalisis, mengapresiasi karya sastra cerita pendek dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan inovasi model dan media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek, salah satu alternatifnya yaitu, mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Circle of Learning* dengan media digital seperti *Flipbook*. Kombinasi antara model pembelajaran dan media pembelajaran ini diharapkan

mampu menciptakan suasana belajar yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi cerita pendek. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dalam penerapan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif serta relevan dengan tuntutan pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami, menganalisis dan mengapresiasi materi cerita pendek secara efektif.

Dalam model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompoknya diminta untuk mengerjakan tugas bersama kelompoknya. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator dan pengawas dengan memastikan terlaksananya lima unsur utama pembelajaran kooperatif meliputi interdependensi positif, akuntabilitas individu, interaksi langsung, keterampilan-keterampilan sosial, dan pemrosesan kelompok. Jika siswa menemukan kesulitan dalam proses belajarnya, setiap anggota terlebih dahulu mencari bantuan kepada teman satu kelompoknya, sebelum meminta bantuan kepada guru. Dalam model pembelajaran ini, tidak ada kompetisi antar anggota dan kelompok, karena setiap penghargaan (*reward*) diberikan atas dasar performa masing-masing anggota dan performa kelompok. *Reward* yang diberikan ini berupa pujian, nilai akademik, atau hal-hal lain. (Huda, 2011).

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung model pembelajaran kooperatif ini yaitu media digital *Flipbook*. Media pembelajaran ini berbentuk buku elektronik yang dilengkapi dengan fitur seperti gambar, audio, video, dan tautan interaktif lainnya. Kehadiran fitur-fitur tersebut menjadikan *Flipbook* sebagai salah satu inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Dengan demikian proses pembelajaran diharapkan berjalan lebih komunikatif, interaktif, dan menarik.

Menurut Cahyono, dkk (2023) pemanfaatan media pembelajaran digital, termasuk digital *Flipbook*, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih

komunikatif, interaktif, dan menarik, sehingga menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

Penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran yang dimanfaatkan dengan baik ini diharapkan menjadi alternatif bagi seorang pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada aspek pengetahuan (*kognitif*) siswa. Sejumlah penelitian terdahulu pun telah membuktikan bahwa pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa media digital seperti *Flipbook* ini mampu meningkatkan motivasi belajar dan daya tarik pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* yang dipadukan secara sistematis dengan media digital *Flipbook*, untuk pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik ini dinilai relevan dan dapat membantu peserta didik memahami, menganalisis dan mengapresiasi sebuah karya sastra cerita pendek. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting sebagai upaya menghadirkan inovasi pembelajaran baru yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkhusus pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek di kelas XI SMA Al-Ihsan Cimencrang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek di kelas XI SMA Al-Ihsan Cimencrang?

3. Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek di kelas XI SMA Al-Ihsan Cimencrang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah di atas memiliki tujuan umum penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek di kelas XI SMA Al-Ihsan Cimencrang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek di kelas XI SMA Al-Ihsan Cimencrang.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek di kelas XI SMA Al-Ihsan Cimencrang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya mengenai penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi cerita pendek.
 - b. Menjadi referensi ilmiah bagi peneliti, pendidik, dan akademisi mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* yang dipadukan dengan media digital *Flipbook* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

- c. Menambah khazanah penelitian di bidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan inovasi model dan media pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cerita pendek.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru:

Memberikan alternatif model dan media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, kondusif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih optimal.

b. Bagi Sekolah:

Menjadi dasar dalam pengembangan model dan media pembelajaran inovatif yang mendukung kualitas pendidikan di sekolah. Khususnya pada kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut, baik dalam konteks pengembangan model pembelajaran maupun penerapannya dengan media digital atau teknologi.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup:

1) Subjek Penelitian:

Siswa kelas XI di SMA Al-Ihsan Cimencrang Bandung yang terdiri dari dua kelas yaitu ;

- a. Kelas Eksperimen : Menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook*.

- b. Kelas Kontrol : Menggunakan metode pembelajaran konvensional ceramah.

2) Objek Penelitian:

Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- 3) Materi Penelitian:
Pembelajaran Bahasa Indonesia materi cerita pendek kelas XI Fase F
- 4) Lokasi Penelitian:
SMA Al-Ihsan Cimencrang Bandung, Jl. Cimencrang No.13 Gedebage Kota Bandung.
- 5) Waktu Penelitian:
Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2025/2026.

2. Batas Penelitian

- 1) Penelitian hanya berfokus pada model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook*, bukan dengan metode lain.
- 2) Hasil belajar yang diukur dibatasi pada indikator pemahaman hasil nilai siswa pada saat *pre*-tes dan *post*-tes.
- 3) Subjek penelitian dibatasi pada siswa di dua kelas XI, di SMA Al-Ihsan Cimencrang Bandung, sehingga hasil penelitian tidak serta-merta digeneralisasikan untuk semua kelas atau sekolah.
- 4) Data penelitian dibatasi pada hasil observasi dan penilaian yang digunakan peneliti.

F. Kerangka Berpikir

Model pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang didesain agar peserta didik berpartisipasi aktif mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pembelajaran ini menekankan keterlibatan secara aktif peserta didik dengan cara berkelompok-kelompok dan setiap peserta didik bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri (Huda, 2011).

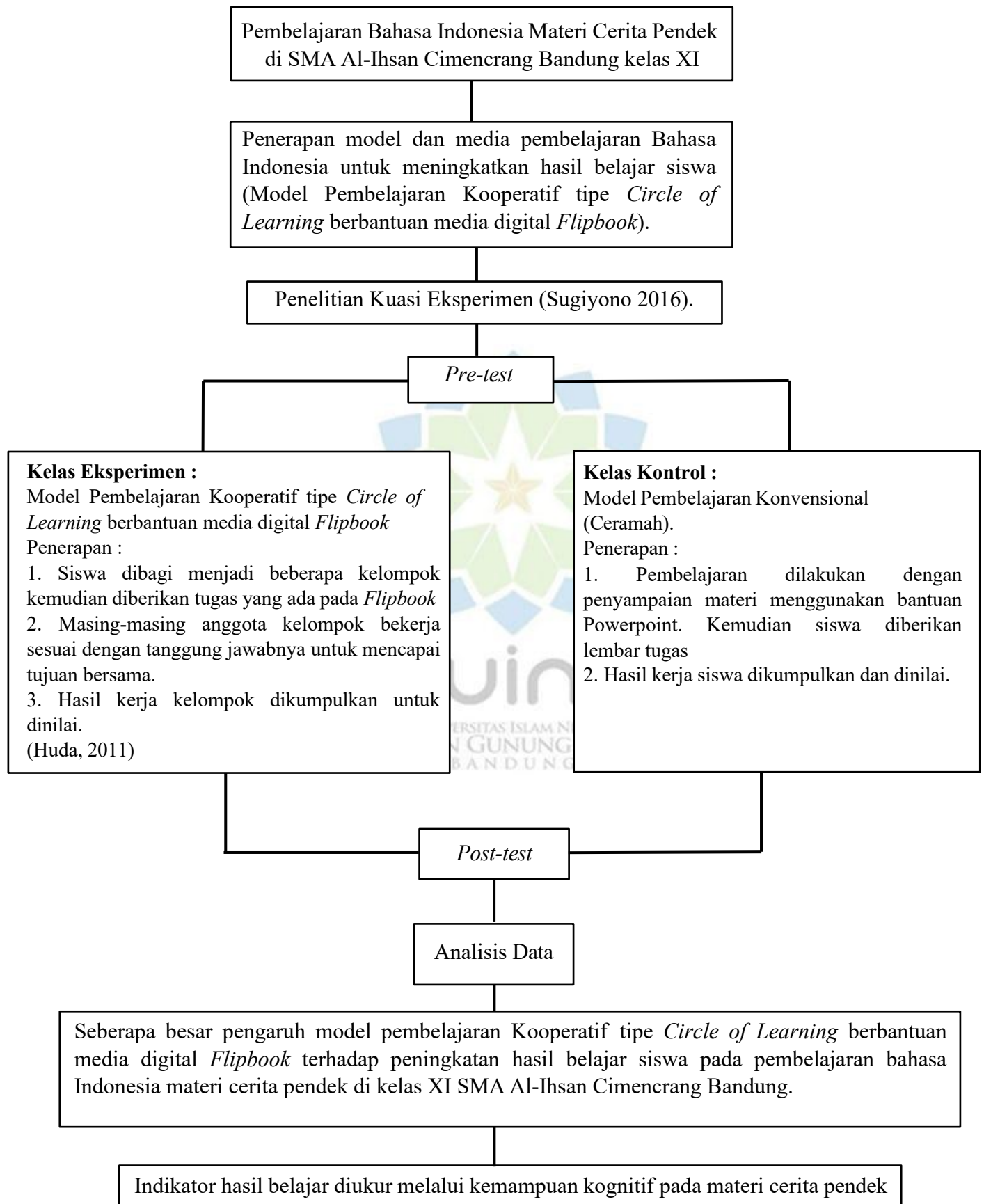
Penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* yang dipadukan secara sistematis dengan media digital *Flipbook*, dinilai relevan dan dapat membantu siswa memahami, menganalisis dan mengapresiasi sebuah karya sastra cerita pendek. Menurut Bloom dalam (Suprijono, 2015), hasil belajar mencakup tiga kemampuan, yaitu: Pengetahuan (*Kognitif*), Sikap

(Afektif), dan Keterampilan (*Psikomotorik*). Ketiga aspek tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana materi yang dipahami dan tujuan pembelajaran telah tercapai oleh siswa. Pada penelitian ini hasil belajar lebih tertuju pada aspek pengetahuan (*Kognitif*) siswa.

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu, kuasi eksperimen dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2016). Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook*. Sementara itu, kelas kontrol menggunakan pembelajaran ceramah.

Sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui hasil analisis data tersebut, dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* terhadap hasil belajar siswa khususnya pada aspek pengetahuan (*Kognitif*) siswa. Adapun alur pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan kerangka berpikir berikut :



G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek. Adapun hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian adalah:

- 1. Hipotesis Utama (H_1)** : Penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* memiliki pengaruh dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek di kelas XI SMA Al-Ihsan Cimencrang.
- 2. Hipotesis Nol (H_0)** : Penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek di kelas XI SMA Al-Ihsan Cimencrang.

H. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang relevan, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Circle of Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Dalam penelitian oleh Yasmin dkk. (2025) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 27 Tonasa Kab. Pangkep” Penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Learning Together* ini dapat

meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 27 Tonasa Kab. Pangkep pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan tersebut dilihat dan dibuktikan dari rata-rata hasil perhitungan siklus I yaitu 57,2% dan siklus II yaitu 85%.

2. Penelitian oleh Titik, S (2023) yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII D Smp Negeri 3 Sambas Tahun 2023/2024*" menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), menunjukkan bahwa proses penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Learning Together* menunjukkan perubahan yang positif dilihat dengan keaktifan dan keterlibatan dari peserta didik baik secara fisik, mental, emosional dan kemampuan intelektual. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik secara berturut-turut dari pertemuan ke-1 yaitu 68; pertemuan ke-2 yaitu 75.
3. Karmila dkk. (2023) melalui penelitiannya yang berjudul "*Analisis Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Learning Together Pada Mata Pelajaran Keamanan Pangan di SMK SMTI Makassar*" Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Learning Together* dapat meningkatkan partisipasi aktif dan hasil belajar siswa SMK SMTI Makassar.
4. Penelitian Nurfauziah, Selvi & Musbaing (2023) yang berjudul "*The Influence Of The Learning Together Learning Model On Learning Outcomes Thematics Of Class Iv Students Baddoka State Elementary School*". Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan model pembelajaran *Learning Together* pada pembelajaran meningkat hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Baddoka meningkat berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* di peroleh skor rata-rata *pre-test* yaitu 66,33 sedangkan nilai *post-test* yaitu 79,77.
5. Penelitian Mariska Alyviona dkk. (2024) yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Learning Together terhadap Hasil*

Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran IPAS SDN Sambirejo No 148 Surakarta Tahun Ajaran 2024/2025". Simpulan dari penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Learning Together* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Mata Pelajaran IPAS SDN Sambirejo No 148 Surakarta.

Berdasarkan kelima penelitian tersebut penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Learning Together* atau *Circle of Learning* ini terbukti terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, kelima penelitian terdahulu tersebut menjadi pijakan teoretis sekaligus pembeda yang menegaskan bahwa penelitian ini memiliki kontribusi baru, yaitu fokus pada model pembelajaran Kooperatif tipe *Circle of Learning* berbantuan media digital *Flipbook* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi cerita pendek di jenjang SMA.

